

## BAB V

### KESIMPULAN

1. Upaya optimalisasi potensi perkembangan remaja di masa puber yang diterapkan di Musholla As-Shiddiqiyah bagi anggota ISMAS sebagai akselerasi pembentukan akhlaqul karimah anggota ISMAS di dusun I desa Pabuaran Lor, melalui penyebaran angket kepada 20 orang anggota ISMAS yang menjadi sampel dalam penelitian ini, mencapai presentase rata-rata 68 % yang berarti sebagian besar anggota ISMAS dapat menerima dan merespon baik dengan penerapan optimalisasi di Musholla As-Shiddiqiyah.
2. Akhlaqul Karimah anggota ISMAS di Dusun I Pabuaran Lor yang didapatkan dari hasil tes skala sikap dengan penyebaran instrumen penelitian sebanyak 20 item menunjukkan perolehan rata-rata sebesar (40,5 %) yang berarti bahwa hampir setengahnya anggota ISMAS berakhlaqul karimah.
3. Korelasi antara optimalisasi potensi perkembangan remaja di masa puber dengan akselerasi pembentukan akhlaqul karimah anggota ISMAS yaitu sebesar  $-0,476\%$ , yang berarti tidak signifikan. Hasil uji t menghasilkan  $t_{hitung} = (-2,296) < t_{tabel} (2,101)$  menyatakan bahwa “ $H_0$ ” diterima dan “ $H_a$ ” ditolak. Namun pengaruh upaya optimalisasi potensi perkembangan remaja di masa puber yang dilaksanakan di Musholla As-Shiddiqiyah terhadap akselerasi pembentukan akhlaqul karimah berada pada KD (Koefisien Determinasi) sebesar 22,66% dengan tingkat kepercayaan 95%. sedangkan 77,34% dipengaruhi oleh faktor lainnya (*insting*, lingkungan dan keturunan).